



**BADAN METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

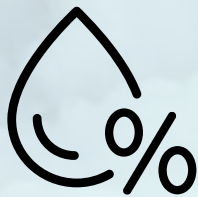
BMKG

MONTHLY AERODROME WEATHER SUMMARY

BULETIN CUACA

BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA

EDISI I JANUARI 2026



**RINGKASAN
EKSEKUTIF**

**RINGKASAN
CUACA BULANAN**

**PROSPEK
CUACA**



BMKG

**MONTHLY AERODROME
WEATHER SUMMARY**

BULETIN CUACA

BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA

EDISI I JANUARI 2026

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Danu Triatmoko, S.Si, M.Si

Supervisor

Muhammad Subhan Al Zibrah

Desain dan Tata Letak

Adi Kusuma Nugraha

Penyusun

Muhammad Subhan Al Zibrah

Adi Kusuma Nugraha

Faisal Rahman Harahap

M. Figo Ramadhan

Yasser Rizky Khuzamie

Alamat Redaksi

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka,
Sulawesi Tenggara, 93562

Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp :
0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807

Email: stamet.kolaka@bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah
wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke
hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas
segala nikmat dan kasih sayangnya
kepada kita semua.

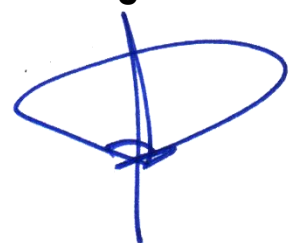
Buletin Cuaca Bandar Udara Edisi I
tahun 2026 ini mencakup **Ringkasan
Kondisi Cuaca Bulanan** yang terjadi
selama bulan Januari 2026 dan
Prospek Cuaca bulan Februari 2026 .

Buletin ini hadir sebagai bentuk
komitmen kami dalam mendukung
keselamatan dan efisiensi
operasional penerbangan melalui
penyediaan informasi meteorologi
yang akurat, terkini, dan relevan.

Kami sampaikan terima kasih
kepada semua pihak atas kerja
sama dan peran serta dalam
penggunaan informasi cuaca
penerbangan di Bandar Udara
Sangia Nibandera, saran dan kritik
selalu kami terima untuk
meningkatkan pelayanan kami yang
lebih baik di masa mendatang.

Kolaka, Februari 2026

**Kepala Stasiun Meteorologi Kelas
III Sangia Nibandera**



Danu Triatmoko, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI






KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
Ringkasan Eksekutif	1
I. Ringkasan Cuaca Bulan Januari	2
1.1. Suhu udara	2
1.2. Kelembapan Udara	3
1.3. Tekanan Udara Permukaan	5
1.4. Angin	6
1.5. Curah Hujan	8
1.6. Jarak Pandang Horizontal	9
1.7. Tinggi Dasar dan Tutupan Awan	10
1.8. Fenomena Cuaca Signifikan	12
II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca	13
2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan Januari	13
2.2. Prospek Cuaca Bulan Februari	13
GLOSARIUM CUACA	15
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rata-rata suhu udara per-hari periode Januari 2026.....	2
Gambar 2 Rata-rata suhu udara per-jam periode Januari 2026.....	3
Gambar 3 Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode Januari 2026	4
Gambar 4 Rata-rata kelembapan udara per-jam periode Januari 2026	5
Gambar 5 Rata-rata tekanan udara per-hari periode Januari 2026	6
Gambar 6 Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode Januari 2026.....	7
Gambar 7 Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode Januari 2026	8
Gambar 8 Akumulasi curah hujan per 24 jam periode Januari 2026	8
Gambar 9 Akumulasi curah hujan selama periode Januari 2026	9
Gambar 10 Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode Januari 2026 dalam persen.....	10
Gambar 11 Frekuensi tinggi dasar awan selama periode Januari 2026 dalam persen	11
Gambar 12 Frekuensi tutupan awan selama periode Januari 2026 dalam persen	11
Gambar 13 Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan).....	13
Gambar 14 Peta prakiaan curah hujan bulan Februari 2026	14
Gambar 15 Peta prakiaan sifat hujan bulan Februari 2026	14

1
Ringkasan Eksekutif

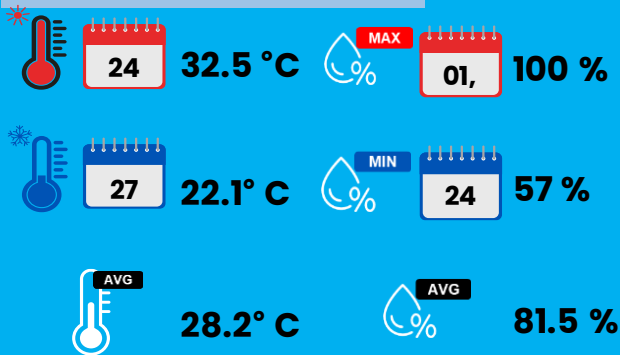
**Kriteria
Cuaca Ekstrem**

- Curah Hujan**  **> 20 mm/jam**
> 50 mm/hari
> 400 mm/bulan
- Angin**  **> 25 Knot**
- Kelembapan Udara**  **< 40%**
- Suhu Udara**  **> 35°C**
 **< 17°C**

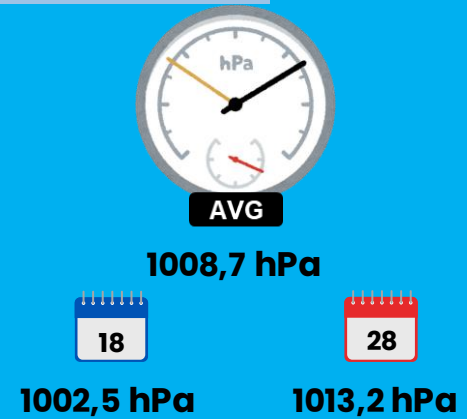
**Fenomena
Cuaca Ekstrem**

1. Angin Kencang
max 25 knot
pada tanggal 18
Januari pukul
08.00 WITA

**Suhu & Kelembapan
Udara**



Tekanan Udara



Angin



Hujan

Hari Hujan
12 Hari

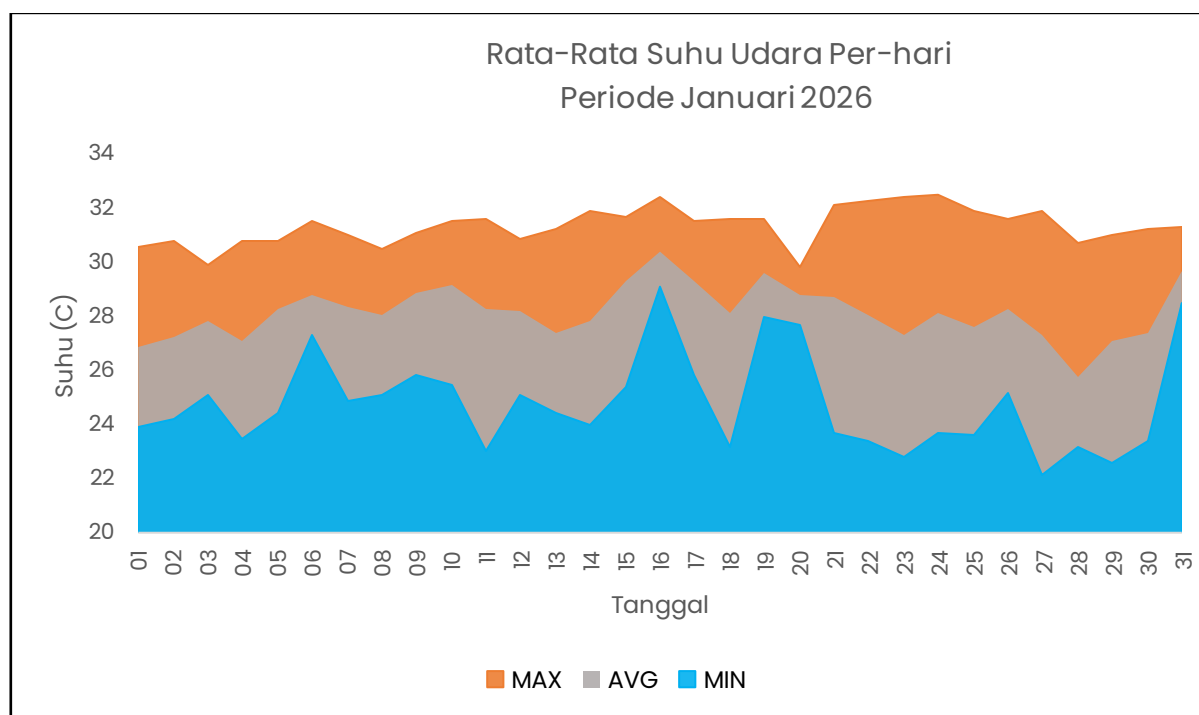
Curah Hujan
112.2 mm



I. Ringkasan Cuaca Bulan Januari

1.1. Suhu udara

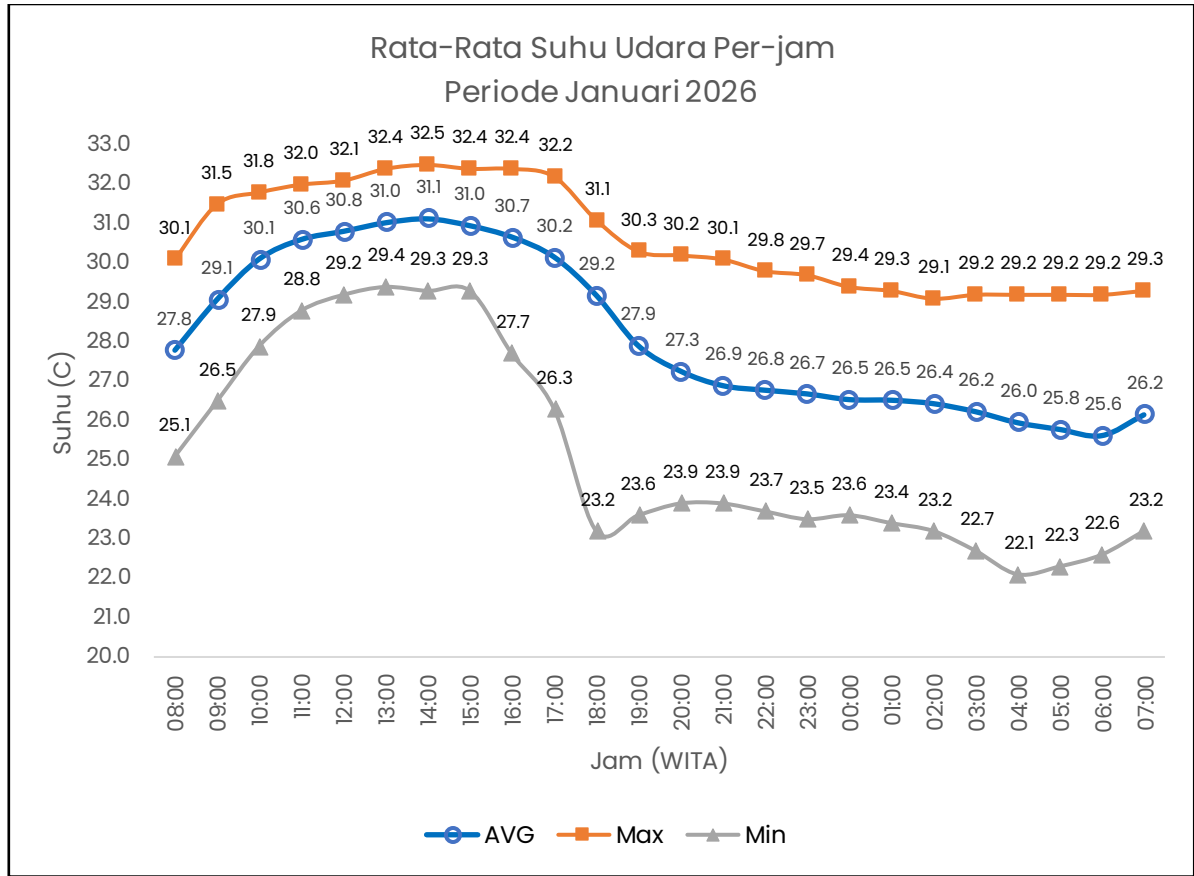
Berdasarkan analisis profil **suhu udara** bulan Januari 2026, tercatat suhu udara rata-rata harian berada pada angka **28,2°C**. Suhu udara maksimum tercatat mencapai **32,5°C** pada tanggal 24 Januari 2026, sementara nilai minimum tercatat sebesar **22,1°C** pada tanggal 27 Januari 2026. Dinamika suhu udara menunjukkan fluktuasi sepanjang periode pengamatan, di mana tren peningkatan pada pertengahan bulan berasosiasi dengan kenaikan suhu minimum harian, sedangkan penurunan tren di akhir bulan dipengaruhi oleh rendahnya suhu minimum harian. Representasi visual dari profil suhu rata-rata harian selama periode observasi tersebut disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 1 Rata-rata suhu udara per-hari periode Januari 2026

Berdasarkan data observasi suhu udara selama bulan Januari 2026, teridentifikasi pola diurnal yang selaras dengan **gerak semu** harian Matahari sebagai respons terhadap radiasi matahari. Peningkatan suhu udara teramati mulai pukul 07.00 WITA saat matahari terbit, kemudian mencapai nilai maksimum pada rentang pukul 12.00 hingga 14.00 WITA bertepatan dengan posisi matahari di titik kulminasi. Pasca periode puncak, suhu udara mengalami penurunan seiring berkurangnya **insolasi matahari**

hingga mencapai nilai minimum pada dini hari, sekitar pukul 02.00 hingga 04.00 WITA. Grafik di bawah ini memvisualisasikan profil rata-rata suhu udara per jam yang terjadi selama bulan Januari 2026.

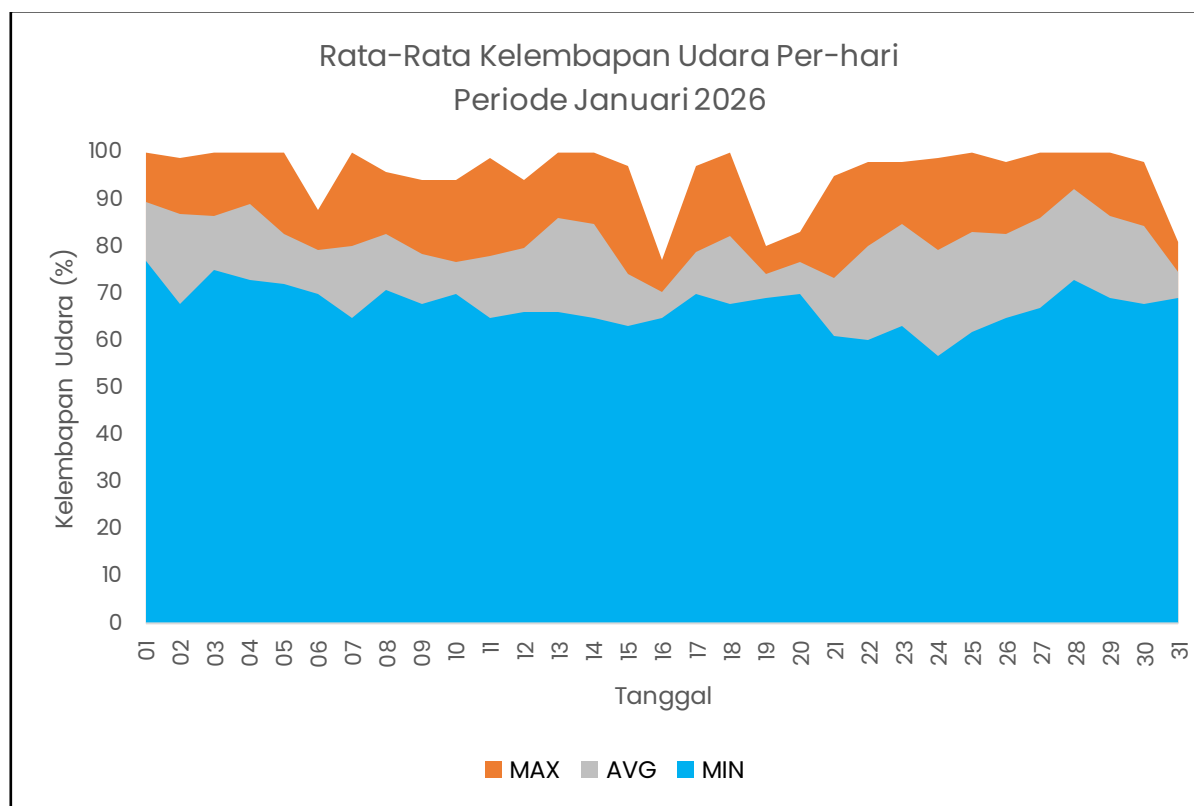


Gambar 2 Rata-rata suhu udara per-jam periode Januari 2026

1.2.Kelembapan Udara

Analisis profil **kelembapan udara** selama bulan Januari 2026 menunjukkan nilai rata-rata harian sebesar **81,5%**. Kelembapan udara maksimum tercatat mencapai titik jenuh **100%** pada tanggal 1, 3, 4, 5, 7, 13, 14, 18, 25, 27, 28, dan 29 Januari 2026, sedangkan nilai minimum teramati sebesar **57%** pada tanggal 24 Januari 2026. Secara umum, nilai kelembapan udara yang tinggi tersebut berasosiasi dengan terjadinya fenomena hujan pada hari yang tersebut.

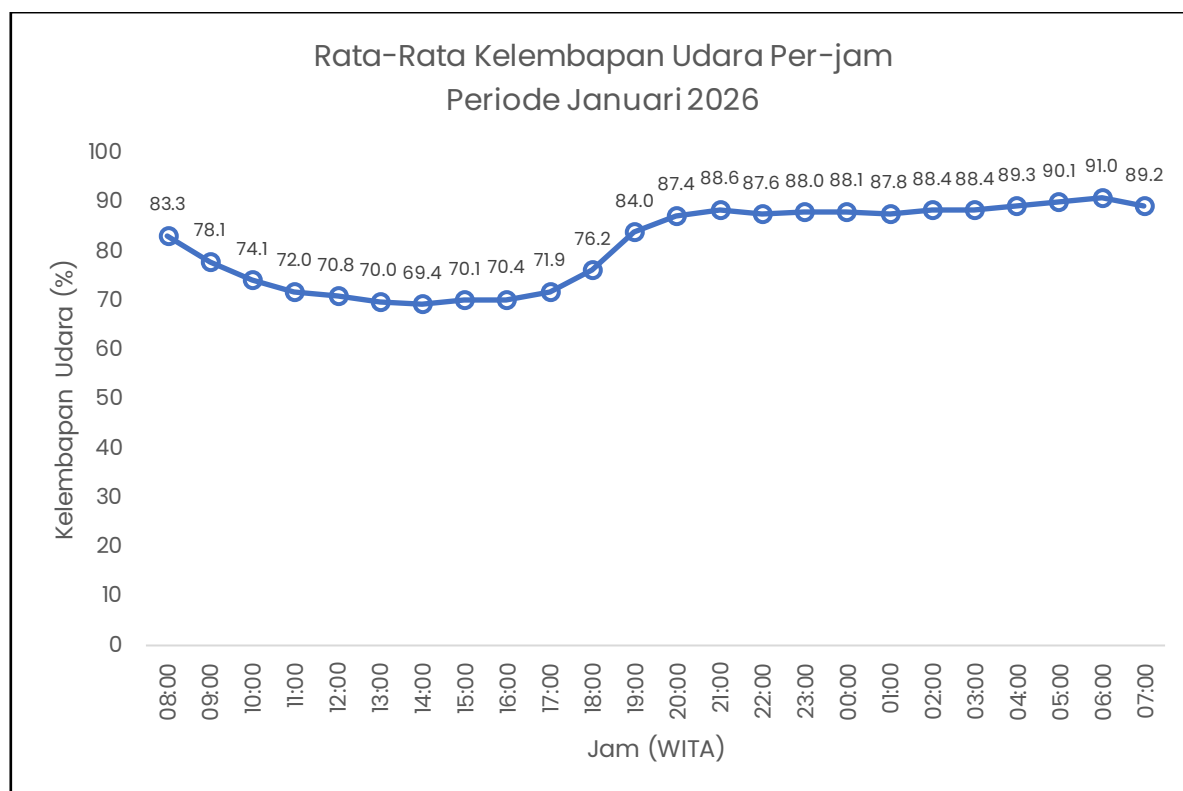
Grafik berikut merepresentasikan profil rata-rata harian kelembapan udara sepanjang periode Januari 2026.



Gambar 3 Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode Januari 2026

Data pengamatan kelembapan udara selama Januari 2026 mengungkapkan pola fluktuasi yang berbanding terbalik dengan suhu udara. Peningkatan suhu udara secara konsisten diikuti oleh penurunan kelembapan udara, dan sebaliknya. Penurunan kelembapan udara teridentifikasi dimulai pada pagi hari sekitar pukul 07.00 WITA seiring terbitnya matahari, mencapai nilai minimum pada siang hari antara pukul 12.00 hingga 15.00 WITA, bertepatan dengan periode puncak suhu udara. Pasca mencapai titik minimum, kelembapan udara menunjukkan tren kenaikan hingga mencapai nilai maksimum pada rentang waktu malam hingga pagi hari, yaitu sekitar pukul 22.00 hingga 06.00 WITA.

Grafik berikut menyajikan profil rata-rata kelembapan udara per jam selama periode observasi Januari 2026.

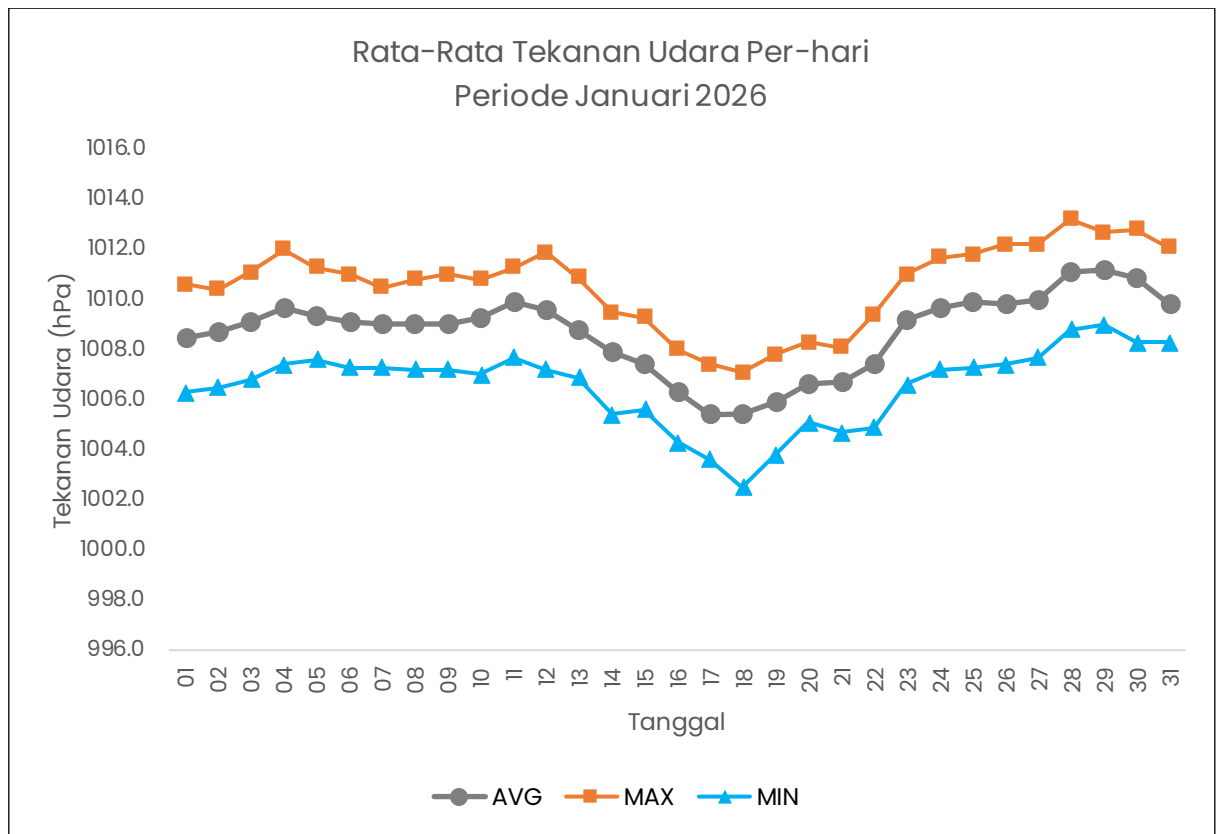


Gambar 4 Rata-rata kelembapan udara per-jam periode Januari 2026

1.3. Tekanan Udara Permukaan

Analisis profil **tekanan udara** permukaan selama bulan Januari 2026 menunjukkan nilai rata-rata harian sebesar **1008,7 hPa**. Nilai tekanan udara maksimum tercatat mencapai **1013,2 hPa** pada tanggal 28 Januari 2026, sedangkan nilai minimum teramati sebesar **1002,5 hPa** pada tanggal 18 Januari 2026. Dinamika tekanan udara menunjukkan korelasi negatif terhadap suhu udara, di mana tekanan maksimum berasosiasi dengan periode suhu udara terendah, sebaliknya tekanan minimum terjadi saat rentang (gradien) antara suhu udara maksimum dan minimum mencapai nilai terbesar. Selain faktor suhu udara, variabilitas tekanan permukaan juga dipengaruhi oleh faktor meteorologis lain, termasuk gradien tekanan udara di lapisan atas atmosfer.

Grafik berikut merupakan profil rata-rata harian tekanan udara permukaan pada bulan Januari 2026.

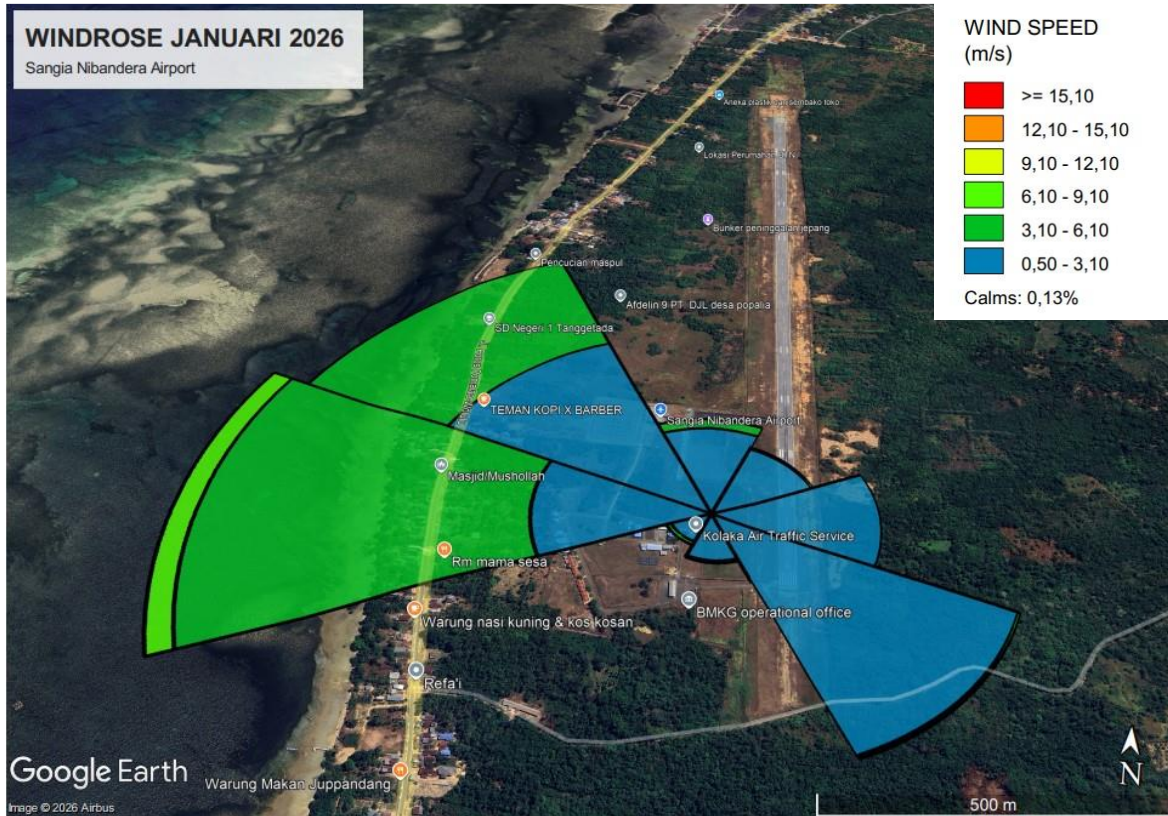


Gambar 5 Rata-rata tekanan udara per-hari periode Januari 2026

1.4. Angin

Berdasarkan analisis data pengamatan arah dan kecepatan **angin** di *Runway 36* periode Januari 2026, tercatat kecepatan angin rata-rata harian sebesar **4,4 Knot (2,3 m/s)**. Kecepatan angin maksimum terukur mencapai **14 Knot (7,2 m/s)** pada tanggal 20 Januari. Instrumen **AWOS** mencatat fenomena hembusan angin kencang (**gusty**) mencapai **25 Knot** dari arah Barat pada tanggal 18 Januari pukul 08.08 WITA. Profil arah angin secara umum mengindikasikan fase transisi dari pola angin timuran ke angin baratan. Angin baratan, yang memiliki karakteristik kecepatan rata-rata lebih tinggi, mendominasi periode pagi hingga sore hari, sedangkan angin timuran dengan intensitas yang lebih lemah mendominasi periode malam hingga dini hari.

Profil arah dan kecepatan angin rata-rata bulan Januari 2026 disajikan dalam bentuk **windrose** seperti pada gambar berikut.



Gambar 6 Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode Januari 2026

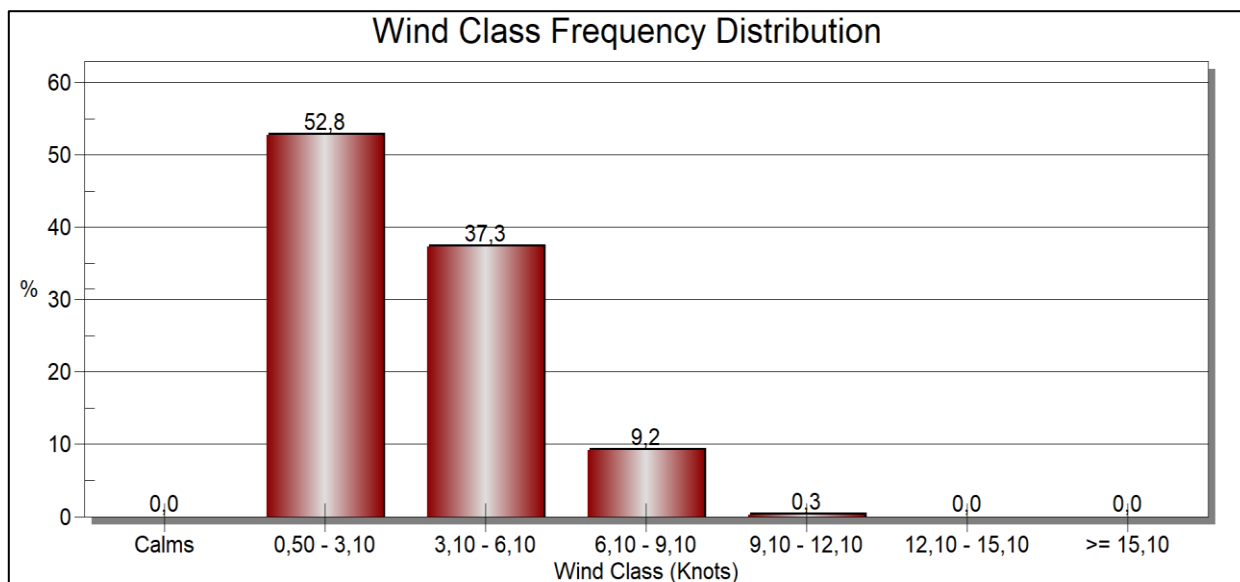
Distribusi kecepatan angin lebih dominan terjadi pada kecepatan antara **0,5–3 Knot** sebesar 52.8% yang merupakan angin timuran dari persebaran kecepatan angin rata-rata per-jamnya.

Grafik setelah ini menampilkan profil distribusi rata-rata kecepatan angin berdasarkan klasifikasinya selama bulan Januari 2026.

FAKTA MENARIK

TAHUKAH KALIAN ?

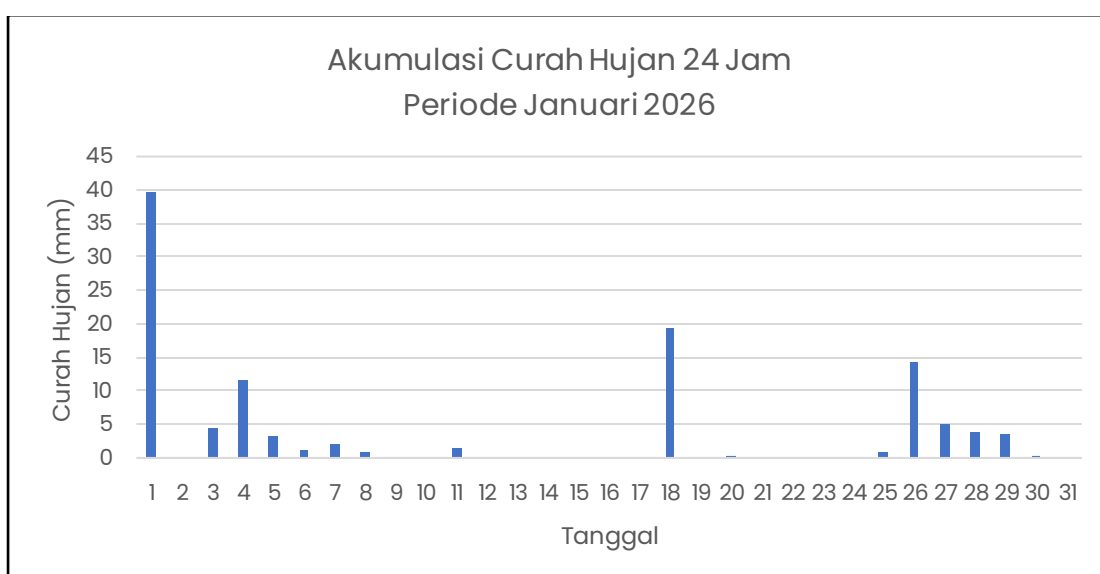
Bandara Sangia Nibandera memiliki kondisi angin yang dinamis karena berada di antara laut dan bukit. Posisi landasan yang sejajar pantai menyebabkan sering terjadinya angin laut, angin darat, *crosswind*, dan *windshear*.



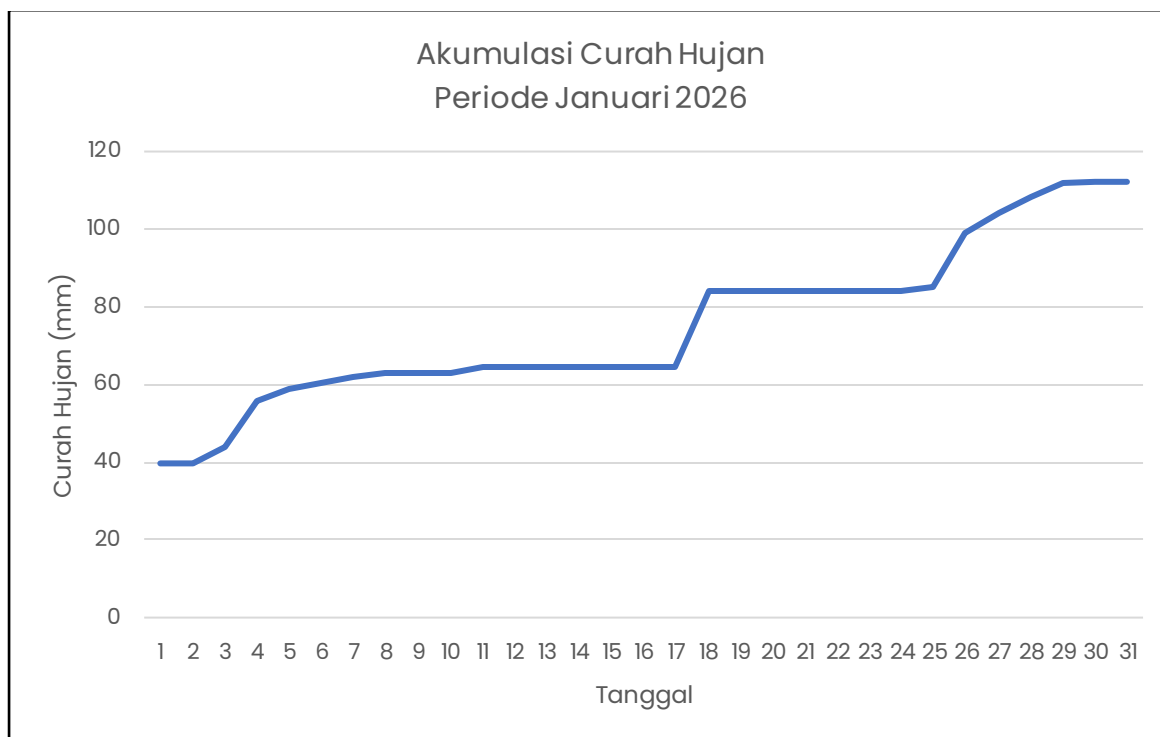
Gambar 7 Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode Januari 2026

1.5. Curah Hujan

Analisis profil **curah hujan** bulan Januari 2026 mencatat akumulasi curah hujan total sebesar **112,2 mm** dengan frekuensi kejadian hujan sebanyak 12 hari. Distribusi curah hujan per **dasarian** menunjukkan nilai masing-masing sebesar **63 mm** (Dasarian I), **21,1 mm** (Dasarian II), dan **28,1 mm** (Dasarian III). Berdasarkan observasi instrumen AWOS, curah hujan maksimum harian tercatat sebesar **39,7 mm** pada tanggal 1 Januari, di mana intensitas hujan lebat terukur mencapai **35,1 mm** pada rentang waktu pukul 19.00–20.00 WITA. Grafik dan tabel berikut merepresentasikan profil akumulasi curah hujan harian dan bulanan selama periode Januari 2026.



Gambar 8 Akumulasi curah hujan per 24 jam periode Januari 2026



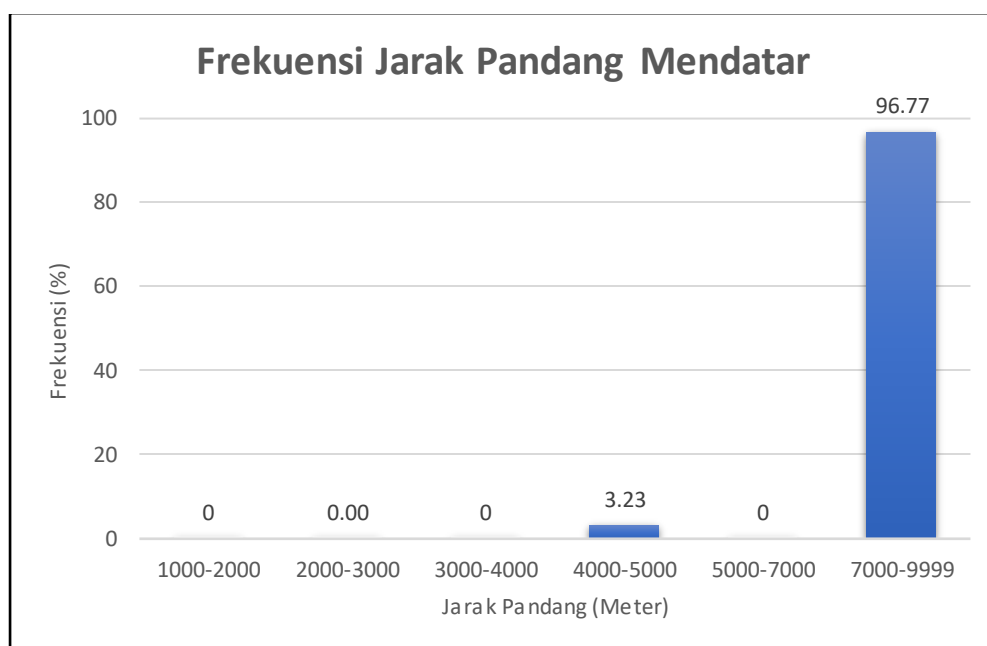
Gambar 9 Akumulasi curah hujan selama periode Januari 2026

Berdasarkan grafik akumulasi curah hujan, terlihat pola peningkatan massa air yang signifikan pada awal bulan, yang merepresentasikan kontribusi dominan hujan pada Dasarian I. Grafik selanjutnya memperlihatkan pola kenaikan bertingkat (*step-wise*), ditandai dengan dua periode stagnasi (garis datar) yang panjang, yaitu pada Dasarian II (tanggal 11–17) dan Dasarian III (tanggal 19–25). Kondisi ini mengindikasikan adanya jeda hari tanpa hujan (*dry spells*) yang cukup persisten di antara kejadian hujan signifikan yang teramati melonjak tajam pada tanggal 18 dan 26 Januari.

1.6. Jarak Pandang Horizontal

Analisis profil jarak pandang mendatar (**visibilitas**) selama bulan Januari 2026 menunjukkan kondisi jarak pandang yang secara umum sangat aman bagi operasional penerbangan. Nilai visibilitas rata-rata harian yang tercatat mencapai **7 hingga 10 km**, mendominasi sebagian besar periode pengamatan, yaitu hingga 96,77%. Penurunan visibilitas yang signifikan teramati pada tanggal 26 Januari dengan nilai terendah mencapai **4 km**

pada pukul 00.00 UTC, yang juga diikuti dengan adanya kejadian hujan sedang. Penurunan nilai visibilitas di bawah rata-rata tersebut umumnya terjadi ketika terdapat fenomena yang dapat mengaburkan jarak pandang seperti hujan, kabut (**mist, haze, fog**). Grafik berikut memvisualisasikan frekuensi visibilitas dari pengamatan jarak pandang mendatar yang dilakukan dari pukul 00.00 hingga 06.00 UTC atau 08.00 hingga 14.00 WITA selama bulan Januari 2026.

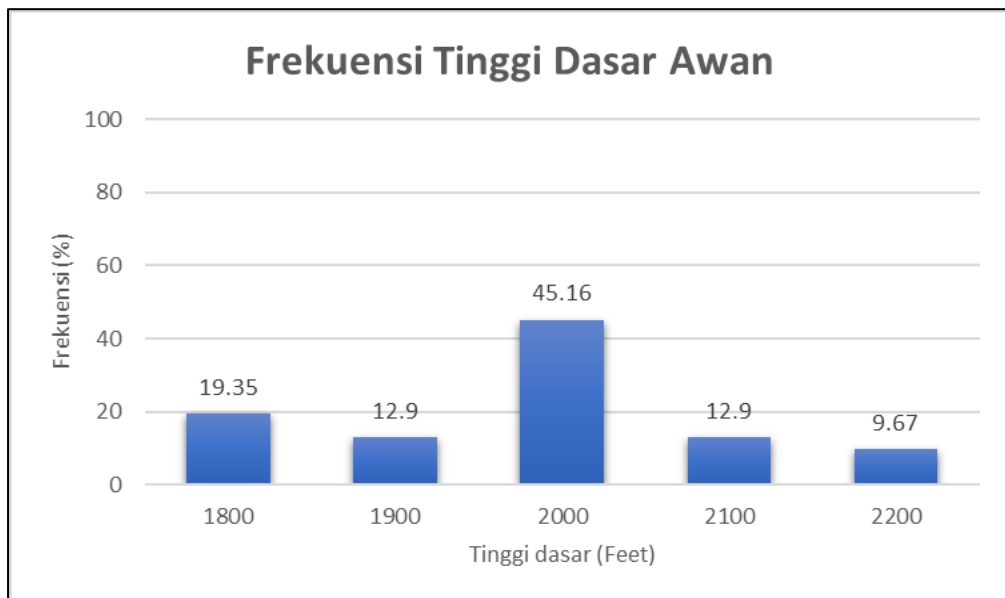


Gambar 10 Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode Januari 2026 dalam persen

1.7. Tinggi Dasar dan Tutupan Awan

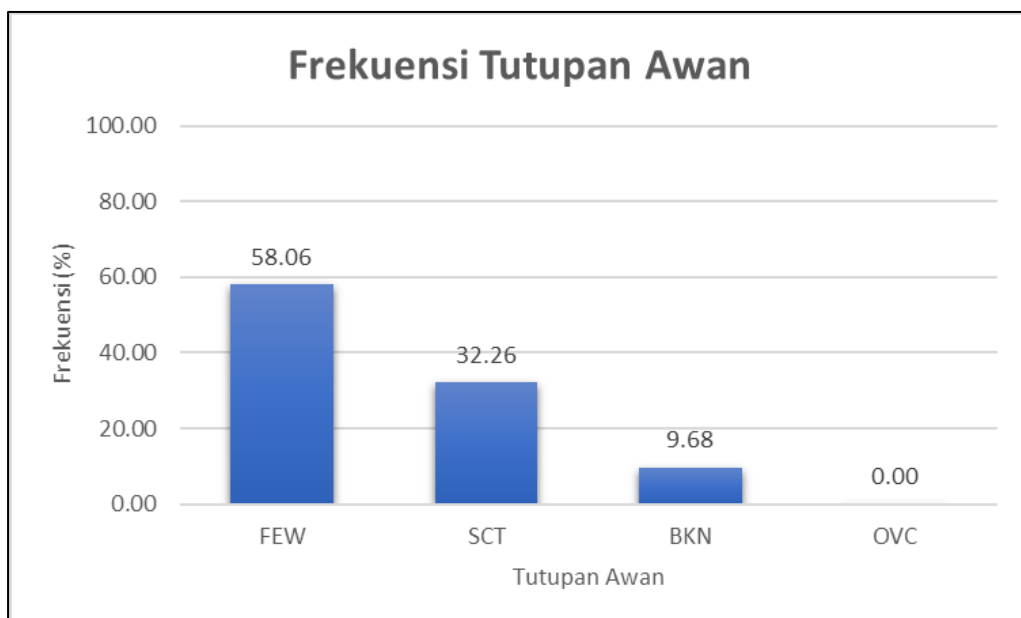
Sepanjang bulan Januari 2026, tinggi dasar awan di Bandar Udara Sangia Nibandera terkonsentrasi pada rentang ketinggian 1.800 hingga 2.200 feet. Secara statistik, mayoritas awan (77,4%) memiliki tinggi dasar yang cukup rendah yaitu antara 1.800 - 2.000 feet, dengan rata-rata ketinggian berada di angka 2000 feet. Selebihnya (22,6%), dasar awan berada sedikit lebih tinggi pada rentang 2.100 - 2.500 feet.

Frekuensi tinggi dasar awan selama bulan Januari 2026 divisualisasikan melalui grafik berikut ini.



Gambar 11 Frekuensi tinggi dasar awan selama periode Januari 2026 dalam persen

Kondisi langit pada saat jam operasional Bandar Udara Sangia Nibandera didominasi dengan **tutupan awan** sebanyak 1-2 oktas (*Few*) dan 3-4 oktas (*Scattered*) yang mencapai 90,3% dari total periode pengamatan awan. Sementara itu, tutupan awan *Broken* atau 5-7 oktas hanya tercatat sebesar 9,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kondisi langit cenderung cerah hingga cerah berawan meskipun beberapa kali terjadi fenomena cuaca signifikan.



Gambar 12 Frekuensi tutupan awan selama periode Januari 2026 dalam persen

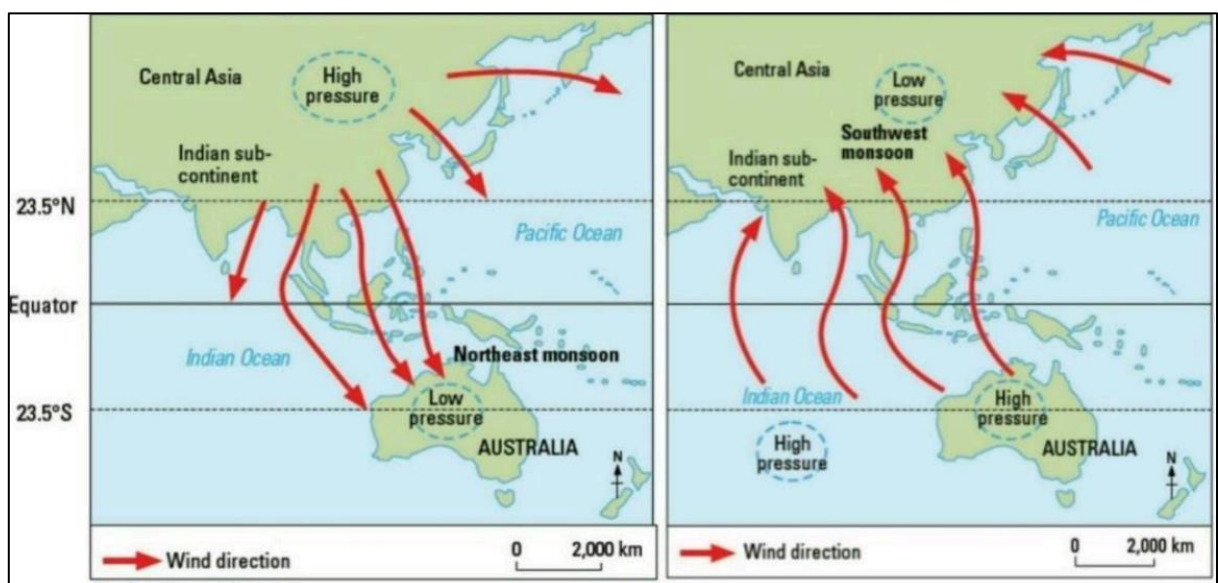
1.8. Fenomena Cuaca Signifikan

Kondisi cuaca merupakan gambaran keadaan udara yang terjadi di suatu wilayah pada waktu tertentu. Dalam dunia penerbangan kondisi cuaca merupakan hal yang penting untuk diketahui berkaitan kegiatan *take-off* dan *landing* serta dapat menunjang informasi pada saat *en-route*. Pada bulan Januari 2026 terjadi fenomena cuaca signifikan berupa hujan intensitas sedang yang menyebabkan turunnya visibilitas di area Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka hingga jarak **4000 meter** pada pukul 08.00 WITA pada tanggal 26 Januari dan angin kencang dengan kecepatan maksimum di **18 Knot** di area *runway* 36 pada pukul 15.45 WITA tanggal 10 Januari, pukul 13.00 WITA pada tanggal 11 Januari, dan pukul 10.15 WITA pada tanggal 20 Januari 2026. Selain itu juga terjadi fenomena angin Gusty hingga kecepatan **25 Knot** yang terjadi pada tanggal 18 Januari pukul 08.08 WITA. Kondisi fenomena cuaca signifikan tersebut tidak berdampak terhadap operasional penerbangan pada saat itu.

II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca

2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan Januari

Secara umum kondisi cuaca di bulan Januari masih berada pada musim hujan yang memiliki suhu rata-rata relatif lebih sejuk, kelembapan udara yang masih tinggi, serta tekanan udara permukaan yang cukup rendah pada siang hari dan cukup tinggi pada malam hari. Kecepatan angin rata-rata masih relatif rendah dan stabil namun masih terdapat peningkatan kecepatan angin pada waktu tertentu seperti ketika terdapat awan **Cumulonimbus**. Arah angin mulai memasuki masa transisi dari angin timuran menjadi angin baratan yang mengikuti pola angin **Monsun** Asia.



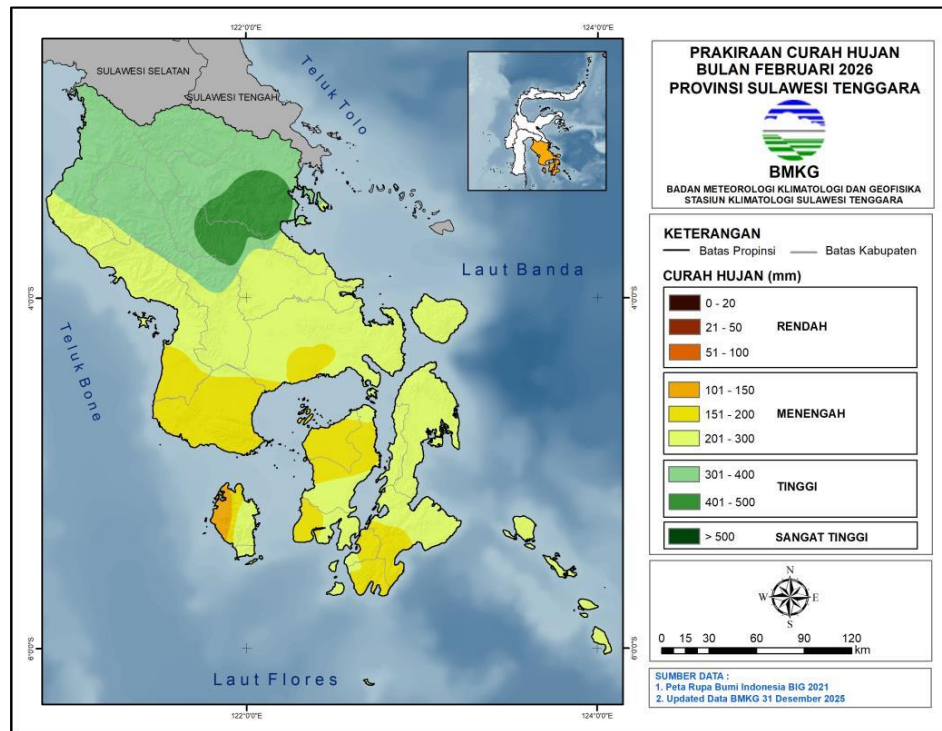
Gambar 13 Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan)

Posisi *runway* yang menghadap ke Utara dan Selatan jika dibandingkan terhadap arah dan kecepatan angin memiliki potensi untuk terjadi **crosswind** terutama jika arah angin berasal dari Barat atau Timur yang tegak lurus terhadap posisi *runway*. Kejadian hujan masih sering terjadi di bulan Januari dengan catatan hari hujan sebanyak 12 hari serta adanya kejadian hujan sedang dan hujan lebat.

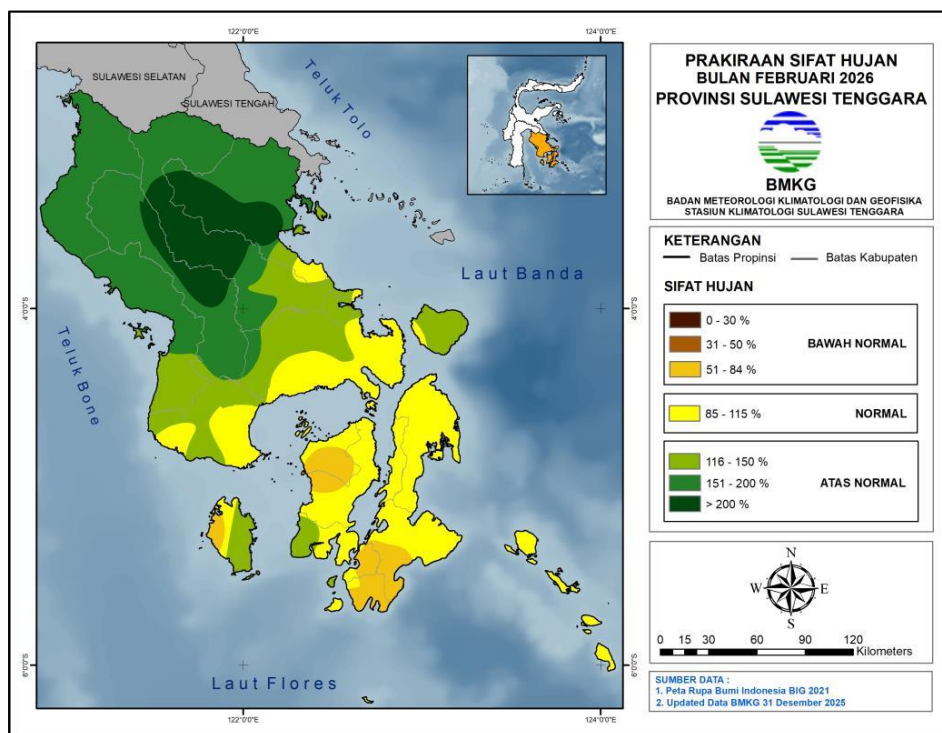
2.2. Prospek Cuaca Bulan Februari

Bulan Februari 2026 diperkirakan bahwa kondisi cuaca di Bandar Udara Sangia Nibandera atau umumnya wilayah Kecamatan Tanggetada masih berada pada musim hujan dengan **sifat hujan** diatas normal dan curah hujan berada pada kisaran **151–200 mm** per bulan.

Selama musim hujan perlu diwaspadai adanya potensi peningkatan kecepatan angin dan potensi terjadinya *crosswind*, kemudian potensi hujan lebat yang berpotensi dapat mengganggu kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka.



Gambar 14 Peta prakiraan curah hujan bulan Februari 2026



Gambar 15 Peta prakiraan sifat hujan bulan Februari 2026
(sumber : Buletin Iklim Sulawesi Tenggara Edisi Januari 2026)

GLOSARIUM CUACA**A**

- Angin** : Massa udara yang bergerak dari wilayah bertekanan tinggi menuju wilayah bertekanan rendah akibat perbedaan suhu dan tekanan udara baik di permukaan bumi maupun di lapisan atmosfer yang disebabkan oleh perbedaan pemanasan yang diterima dari radiasi matahari.
- AWOS (*Automated Weather Observing System*)** : Sistem instrumen pengamatan cuaca otomatis yang berfungsi mengumpulkan data cuaca secara real-time di bandar udara, seperti arah & kecepatan angin, suhu, kelembapan, tekanan udara, dan visibilitas, lalu menyajikan informasi penting ini secara otomatis untuk mendukung keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan, termasuk laporan ke pilot, ATC, dan sistem penerbangan lainnya.

C

- Crosswind** : Angin yang berhembus dari arah yang tegak lurus terhadap arah lajunya pesawat.
- Cumulonimbus** : Awan vertikal yang sangat besar, padat, dan menjulang tinggi seperti gunung atau bunga kol raksasa, seringkali menyebabkan cuaca ekstrem seperti hujan badai, petir, dan angin kencang.
- Curah hujan** : Jumlah air hujan yang turun kemudian terkumpul di permukaan datar, tidak meresap, tidak mengalir, dan tidak menguap di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter (mm). Satu milimeter curah hujan setara dengan satu liter air yang jatuh di permukaan seluas satu meter persegi.

D

- Dasarian** : Satuan waktu yang lamanya 10 hari. Dalam Meteorologi dan Klimatologi terdapat tiga periode dasarian yaitu tanggal 1-10, 11-20, dan 21 hingga akhir bulan.

F

Fog : Fenomena udara kabur akibat kondensasi uap air di dekat permukaan tanah ketika kondisi udara lembap. *Fog* bersifat sangat padat, berwarna putih/abu-abu, dan mengurangi jarak pandang secara drastis hingga kurang dari 1 km.

G

Gerak semu harian Matahari : Pergerakan harian Matahari di langit yang disebabkan oleh rotasi Bumi dari Barat ke Timur, sehingga matahari terlihat seolah-olah bergerak dari Timur ke Barat.

Gusty : Peningkatan kecepatan angin terhadap kecepatan angin rata-rata 2 menit hingga 10 Knot atau lebih secara tiba-tiba, dan berlangsung singkat (biasanya hanya beberapa detik hingga kurang dari 20 detik).

H

Hari hujan : Hari di mana terjadi curah hujan dengan intensitas setidaknya 1 mm dalam satu hari (24 jam) yang diukur dengan alat penakar hujan.

Haze : Fenomena udara kabur karena sebaran partikel kering (debu, asap, polusi) yang melayang di udara, membuat langit terlihat abu-abu atau kecokelatan. Berbeda dengan *fog* dan *mist* *haze* terjadi di udara kering dan sering dikaitkan dengan polusi.

I

Insolasi Matahari : Jumlah energi radiasi matahari yang diterima pada permukaan bumi per satuan luas dan waktu. Insolasi mengukur seberapa banyak energi panas dan cahaya yang masuk yang dinyatakan dalam satuan Watt per meter persegi (W/m^2).

Intensitas curah hujan : Laju atau banyaknya curah hujan yang terjadi dalam satuan waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter per jam (mm/jam).

Klasifikasi intensitas curah hujan yaitu;

- Hujan ringan : 1 – 5 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari.

- Hujan sedang : 5 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari.
- Hujan lebat : 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari.
- Hujan sangat lebat : > 20 mm/jam atau >100 mm/hari.

K

Kelembapan udara : Kandungan uap air dalam sebuah **parsel udara** yang terdapat di suatu wilayah yang dapat dipengaruhi oleh fenomena lain seperti suhu, hujan dan angin.

M

Mist : Fenomena udara kabur (Kabut Tipis/Embun) mirip dengan **fog** (tetesan air) tetapi partikelnya lebih kecil dan tidak terlalu padat. *Mist* terjadi ketika udara lembap dan jarak pandang masih di atas 1 km.

Monsun : Sistem angin musiman regional yang berbalik arah secara periodik setiap setengah tahun sekali, menyebabkan perubahan musim yang jelas antara musim hujan dan musim kemarau, terutama di wilayah Asia dan Australia.

Monsun Asia : Sistem angin musiman periodik yang berhembus dari Benua Asia ke Australia (angin barat/muson barat) pada musim hujan (sekitar Oktober-April), membawa uap air dan hujan.

P

Parsel udara : Konsep sekumpulan massa udara sejenis yang membentuk kantong udara (imajiner) tanpa bercampur dengan lingkungannya.

S

Sifat hujan : Perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-rata atau normalnya selama periode 30 tahun (1981–2010) pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. Atas Normal (**AN**) : jika nilai perbandingannya > 115%.
- b. Normal (**N**) : jika nilai perbandingan antara 85%-115%.
- c. Bawah Normal (**BN**) : jika nilai perbandingannya <85%

Suhu udara : Ukuran panas atau dinginnya udara di suatu tempat yang biasanya dinyatakan dalam derajat Celsius ($^{\circ}\text{C}$) atau Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$).

T

Tekanan udara : Gaya berupa tekanan yang dihasilkan oleh berat partikel-partikel gas di atmosfer bumi akibat tarikan gravitasi bumi pada suatu satuan luas permukaan yang diukur dengan satuan milibar (mb) atau hektopascal (hPa).

Tutupan awan : Langit yang tertutup awan saat diamati dari titik tertentu di permukaan bumi yang mengindikasikan seberapa luas awan menutupi langit, yang memengaruhi intensitas sinar matahari dan suhu udara dengan standar pengukurannya adalah oktas.

- a. 0 Okta: Langit cerah (*clear*).
- b. 1-2 Okta: Sedikit awan (*few*).
- c. 3-4 Okta: Awan tersebar (*scattered*).
- d. 5-7 Okta: Awan pecah/mendung (*broken*).
- e. 8 Okta: Tertutup awan seluruhnya (*overcast*).

V

Visibilitas : Jarak pandang mendatar terjauh di mana suatu objek referensi dapat dilihat dan diidentifikasi oleh mata telanjang pengamat di permukaan bumi yang mengukur tingkat kejernihan atmosfer yang dapat dipengaruhi oleh kabut, polusi, curah hujan, atau gelap malam.

W

Windrose : Diagram visual berbentuk lingkaran yang menyajikan data arah dan kecepatan angin di lokasi tertentu selama periode waktu tertentu,

menunjukkan frekuensi angin datang dari arah mana (arah angin dominan) dan seberapa kuat angin tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BMKG (2015). *Peraturan Deputi Bidang Meteorologi BMKG Nomor 1 Tahun 2015 tentang tata cara pengamatan dan pelaporan Local Routine Report (MET Report) dan Local Special Report (SPECIAL) untuk pelayanan informasi meteorologi penerbangan di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika* (Peraturan Deputi).

[https://web-](https://web-aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf)

[aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf](https://web-aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf)

BMKG. (2020). *Modul Meteorologi Dasar*. www.bmkg.go.id

BMKG. (2024). *Kamus Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi BMKG

Mayhew, N. (n.d.). *Training fact sheet – Visibility*. Vertical Aviation Safety Team.

https://vast.aero/archives/Safety_Bulletins/Visibility.pdf

Soerjadi Wirjohamidjojo, & Ratag, M. A. (2006). *Kamus istilah meteorologi aeronautik*. Badan Meteorologi dan Geofisika

Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara. (2026). *Buletin informasi iklim Provinsi Sulawesi Tenggara: Edisi Januari 2026*.

Swinburne University of Technology. (n.d.). *Diurnal motion*. COSMOS – The SAO Encyclopedia of Astronomy.

<https://astronomy.swin.edu.au/cosmos/d/Diurnal+Motion>

U.S. Department of Transportation, Federal Aviation Administration. (2017). *AC 150/5220-16E: Automated Weather Observing Systems (AWOS) for non-Federal applications* (Advisory Circular).

https://www.faa.gov/documentlibrary/media/Advisory_Circular/AC_150_5220-16E.pdf

University of Arizona. (n.d.). *Water vapor in the atmosphere* (ATMO336 lecture). Department of Atmospheric Sciences.

<https://www.atmo.arizona.edu/students/courselinks/spring13/atmo336/lectures/sec1/humidity.html>

Wirjohamidjojo, S., Susanto, R., Sudjono, A. H. M. G., Sujitno, A. H. M. G., & Suhartono, A. H. M. G. (1994). *Kamus istilah meteorologi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

LAMPIRAN

1. Rata-rata suhu per-jam bulan Januari

TANGGAL	JAM (WITA)																							
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00
01	272	288	295	293	292	297	306	293	292	29	277	253	245	243	246	254	259	26	263	254	243	241	239	245
02	271	296	303	302	304	306	308	307	303	296	289	268	261	255	251	249	245	243	243	245	244	255	248	242
03	251	269	279	288	296	294	299	297	299	298	291	286	279	263	26	258	269	281	279	279	28	277	26	254
04	255	268	281	298	308	306	305	299	301	299	29	282	265	268	256	235	243	25	259	257	243	241	243	252
05	276	288	30	301	304	304	308	307	303	301	294	29	289	288	271	269	252	244	245	265	268	27	269	274
06	284	296	303	306	306	309	311	315	311	285	278	277	276	273	282	279	277	278	278	276	277	278	278	28
07	286	293	297	299	304	309	31	307	303	304	293	271	264	265	267	288	285	279	274	252	249	254	266	277
08	28	273	284	292	303	M	299	303	305	294	278	27	265	262	269	287	276	285	284	283	269	251	258	
09	284	293	303	309	311	306	M	302	295	294	292	277	267	262	258	291	292	288	285	284	284	284	285	285
10	295	297	304	309	311	315	315	314	304	294	292	287	287	288	292	289	287	287	285	282	279	261	255	277
11	299	301	304	303	309	312	314	316	307	302	302	299	297	297	295	271	262	259	257	253	236	23	23	234
12	251	275	296	30	303	307	307	309	308	302	292	274	269	262	257	258	257	287	288	287	284	283	263	255
13	272	295	31	309	307	311	312	311	307	303	29	269	259	255	251	247	246	245	245	244	246	245	244	253
14	288	301	311	315	315	314	315	318	319	312	299	277	265	261	255	25	248	246	246	244	245	241	24	248
15	274	296	306	314	317	313	313	306	302	301	295	273	259	254	287	287	293	291	289	288	291	288	29	293
16	297	302	312	318	32	319	324	319	324	319	306	303	302	301	297	296	293	292	291	292	292	292	291	293
17	296	30	311	315	305	306	31	314	306	303	299	291	293	293	292	268	258	262	287	285	285	284	283	289
18	301	304	312	316	314	316	314	315	316	29	232	236	239	241	241	248	255	281	281	281	282	285	281	278
19	28	286	30	303	308	316	313	309	311	306	296	294	292	29	289	288	293	293	289	289	289	29	289	287
20	291	291	29	297	296	298	293	296	277	292	288	288	288	289	286	285	285	282	279	277	279	286	292	293
21	294	295	299	315	314	317	321	M	M	31	307	303	301	30	298	296	294	285	253	246	243	239	237	248
22	292	312	315	314	318	323	322	321	314	313	308	279	268	268	264	262	253	25	248	242	237	235	234	238
23	265	292	315	316	318	324	32	31	307	302	291	277	268	259	252	243	241	242	239	24	233	228	23	243
24	286	315	318	32	321	323	325	324	324	322	311	285	279	261	255	251	246	242	24	241	238	238	237	253
25	286	304	315	314	307	307	314	317	318	319	31	275	266	252	249	247	241	239	244	24	238	236	236	245
26	269	276	301	308	31	313	31	312	316	313	302	283	274	267	264	27	289	261	26	268	258	254	252	26
27	255	265	30	31	312	311	313	319	311	31	307	288	268	265	263	264	264	256	252	227	221	223	226	232
28	251	271	281	288	293	301	307	298	295	263	251	245	239	239	237	237	236	234	232	233	235	237	238	242
29	268	282	283	301	302	31	309	306	308	304	291	285	269	261	256	251	248	246	247	248	243	228	226	233
30	261	29	298	306	312	309	309	31	308	306	30	276	266	259	257	251	249	246	246	244	234	235	245	259
31	286	301	308	309	312	313	313	313	306	303	298	29	292	296	294	293	291	288	287	285	286	285	285	287

2. Rata-rata kecepatan angin per-jam bulan Januari

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	0800	0900	1000	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	1	2	3	6	5	4	4	4	3	3	5	9	5	1	4	5	7	6	5	3	2	1	2	2	
02	2	2	2	3	5	6	6	5	5	4	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	4
03	3	4	2	3	3	4	5	5	5	5	2	2	2	2	1	1	3	7	7	7	6	6	4	2	
04	2	2	3	5	7	6	6	5	5	4	3	2	1	4	7	2	4	5	4	4	2	1	1	2	
05	3	5	6	6	7	8	7	7	7	5	5	5	5	3	4	7	3	2	3	5	6	5	5	4	
06	5	6	6	6	6	6	6	5	5	8	5	4	7	7	8	10	9	7	8	6	6	5	5	5	
07	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	7	6	6	6	3	3	4	4	5	
08	5	3	4	3	5	M	6	5	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	
09	2	6	6	6	7	7	M	5	3	2	2	2	3	1	1	6	6	5	5	5	6	6	7	5	
10	7	8	8	9	8	6	6	6	10	8	5	4	5	5	7	6	6	8	8	7	5	2	1	4	
11	6	8	9	9	9	10	10	11	10	11	10	9	7	7	5	2	2	1	2	7	5	3	3	2	
12	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	1	1	1	4	5	5	4	4	2	2	
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
14	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	
15	2	3	2	5	8	7	6	4	3	3	3	1	1	1	8	8	7	7	6	6	7	7	8	7	
16	8	9	9	9	9	8	8	8	7	7	8	8	9	11	8	7	6	6	8	9	9	9	9	8	
17	8	7	8	7	6	5	4	4	4	2	2	2	3	4	5	2	2	2	4	4	6	6	4	3	
18	4	5	4	5	5	6	6	5	3	7	6	3	2	1	2	2	4	7	7	7	8	9	12	10	
19	10	8	7	8	7	8	8	9	10	9	9	9	9	8	8	7	10	13	12	11	11	11	10	8	
20	9	8	10	10	8	5	5	6	13	7	8	8	7	9	9	8	8	9	13	13	12	12	14	12	
21	10	9	9	9	10	9	8	M	M	8	9	7	6	6	5	5	4	3	2	1	1	1	1	1	
22	2	2	4	4	6	6	6	5	3	2	2	2	2	3	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	
23	1	2	5	5	5	6	5	5	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	
24	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	
25	2	2	3	3	4	4	5	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	
26	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	2	3	3	4	4	1	4	
27	3	3	4	4	6	5	5	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	8	4	3	2	2	
28	1	2	1	2	3	4	3	3	3	8	5	5	4	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	
29	3	2	3	3	4	5	5	6	6	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	
30	3	4	5	5	6	7	6	6	5	4	4	2	3	3	2	1	1	1	2	6	4	1	3	2	
31	5	7	7	8	8	8	7	8	7	5	4	4	3	8	7	5	5	6	5	4	6	6	6	5	



BMKG



“KETELITIAN YANG TAK PERNAH HENTI, DEMI NYAWA YANG SANGAT BERARTI.”



STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93562

Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp : 0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807

Email: stamet.kolaka@bmkg.go.id